



PENGARUH PENINGKATAN INVESTOR TERHADAP JUMLAH TRANSAKSI SAHAM

(Studi Kasus di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah
Gorontalo)

¹Joice Mahmud, ² Agus Salim Lamusu, ³Wisran K. Ahili

¹²³Program Studi Ekonomi Pembangunan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo 96181, Indonesia
e-mail: wisranahili@gmail.com

Abstract

The objective of research was to determine the influence of increasing investors on the number of stock transactions at Indonesian stock exchange investment gallery of Muhammadiyah university of Gorontalo. Technique of analysis data used simple regression. The result of research showed the increasing investors not significantly influenced on stocks transactions in Indonesian stock exchange investment gallery of Muhammadiyah University of Gorontalo. This means that investors who experience an increase will not have a big impact in increasing the number of stock transactions in the investment gallery of the Indonesian stock exchange, because of the tendency of investors to be skeptical because of the small profits (share premium) from stock transactions. The value of the coefficient of determination is 0.199. This value means that 19.90% of the number of stock transactions in the investment gallery of the Indonesian stock exchange, Muhammadiyah University of Gorontalo, is explained by an increase in investors. Meanwhile, 80.10% is the influence of other variables on the number of stock transactions such as the profit variable from stock transactions, the time in carrying out stock investment activities, supporting technical factors, supporting stock fundamental factors and other factors.

Keywords: Number of stock transactions

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peningkatan investor terhadap jumlah transaksi saham di galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Data dalam penelitian ini bersumber dari galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan investor tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah transaksi saham di galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Hal ini berarti bahwa investor yang mengalami peningkatan tidak begitu besar dampaknya dalam meningkatkan jumlah transaksi saham di galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

karena adanya kecenderungan skeptis investor karena keuntungan (agio saham) dari transaksi saham yang kecil. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,199. Nilai ini berarti bahwa sebesar 19,90% jumlah transaksi saham di galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo dijelaskan oleh peningkatan investor. Sementara itu sebesar 80,10% menjadi pengaruh dari variabel lain terhadap jumlah transaksi saham seperti variabel keuntungan dari transaksi saham, waktu dalam melakukan aktivitas investasi saham, faktor teknikal yang mendukung, faktor fundamental saham yang mendukung dan faktor lainnya.

Kata Kunci: Jumlah Transaksi Saham

PENDAHULUAN

Pasar Modal menjadi sesuatu yang penting dan sangat berharga. Pernyataan ini bisa benar kalau menyimak globalisasi di dunia keuangan, dimana pasar modal adalah ujung yang paling awal tersentuh globalisasi ini dan membayangkan manfaat yang dapat dipetik dari bebasnya modal bergerak akibat globalisasi itu. Dalam usaha mengembangkan perekonomian, pemerintah kolonial Belanda sekitar awal abad 19 membangun perkebunan secara besar-besaran di tanah jajahan Indonesia. Sebagai salah satu sumber dana yang digunakan untuk pembangunan itu adalah dari para penabung terdiri atas orang-orang

Belanda dan Eropa lainnya, yang penghasilannya jauh lebih tinggi sekitar 50 hingga 100 kali lipat penghasilan penduduk pribumi. Dalam keperluan penghimpunan dana itu, maka timbul pikiran untuk mendirikan pasar modal di Batavia (Jakarta). Setelah mengadakan persiapan, maka berdirilah *Vereniging Voor de Effectenhandel* (Bursa efek), dan sekaligus memulai perdagangan efek pada tanggal 14 Desember 1912. Pada saat awal, ada 13 anggota bursa yang aktif. Efek yang diperjualbelikan adalah saham dan obligasi perusahaan perkebunan Belanda yang beroperasi di Indonesia, obligasi yang dikeluarkan oleh pemerintah (provinsi dan kota praja), sertifikat

saham perusahaan-perusahaan Amerika yang diterbitkan oleh kantor administrasi di negari Belanda dan efek perusahaan belanda lainnya.

Setahun setelah pemerintah Belanda mengakui kedaulatan Republik Indonesia, yaitu pada tahun 1950. Pemerintah Indonesia menerbitkan obligasi. Peristiwa ini menandai mulai aktifnya kembali pasar modal indonesia. Didahului dengan terbitnya Undang-Undang Darurat No. 13, tanggal 1 September 1951, Penyelenggaraannya diserahkan kepada Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek-Efek (PPUE), yang terdiri atas tiga bank negara dan beberapa pialang efek lainnya dengan bank Indonesia sebagai penasihat. Akhirnya pada tanggal 31 Juni 1952 bursa efek Indonesia dibuka kembali di Jakarta, setelah terhenti selama kurang lebih 12 tahun. Hal ini diakibatkan oleh Krisis Moneter, yaitu indeks menembus angka tiga digit merger dan berganti nama. Pada pertengahan 1997, Indonesia

tertular krisis moneter dari thailand. Bahkan “derita” yang disandang indonesia jauh lebih sakit dibanding Thailand.

Pasar modal (*Stock Exchange*) merupakan sebuah pasar yang akan berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di bursa tersebut.

Bursa efek merupakan tempat pertemuan pencari modal (investor) dengan pihak yang akan memiliki uang dengan tujuan investasi sehingga akan terjadi kegiatan transaksi jual beli efek. Investasi menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat yang ingin menyimpan dana yang dimiliki keaktifa produktif dalam jangka waktu tertentu. Para investor yang akan berinvestasi aktiva keuangan (surat-surat berharga) melakukan transaksi di pasar modal. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian. Sehingga dapat meningkatkan

pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia pada umumnya. Untuk itu dalam kegiatan investasi di pasar modal Investor dalam negeri memiliki peranan penting untuk memperkuat dan menjaga stabilitas pasar modal Indonesia. Pertumbuhan jumlah investor dalam negeri yang diiringi dengan peningkatan jumlah transaksi diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi secara langsung kepada masyarakat Indonesia. Hal ini sesuai dengan tujuan dibentuknya Bursa Efek Indonesia oleh pemerintah. Selain itu, basis investor lokal yang kuat akan mengurangi potensi volatilitas pasar saham akibat arus dana keluar (*outflow*) dari investor asing yang dapat terjadi sewaktu-waktu.

terhadap peningkatan jumlah transaksi di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Gorontalo. Penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan mengingat data-data yang terkumpul merupakan data kuantitatif sehingga maknanya dapat diuraikan dengan jelas.

Variabel penelitian

Variabel dimaksudkan sebagai faktor-faktor utama dari hasil identifikasi kesimpulan teoritis. Variabel dipakai untuk menerangkan pembuktian hipotesis suatu penelitian, ditentukan berdasarkan kajian teori yang dipakai. Semakin sederhana suatu rancangan penelitian semakin sedikit variabel penelitian yang digunakan. Adapun variabel yang digunakan dalam rumusan masalah yaitu:

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yang diarahkan pada pengaruh peningkatan jumlah investor

No	Nama Variabel	Keterangan
I.	Variabel X (Peningkatan Investor)	Investor adalah orang perorangan atau lembaga baik domestik atau non domestik yang melakukan suatu

No	Nama Variabel	Keterangan	10-15 % atau 20-25% jumlah investor yang di jadikan sampel 50 orang.
		investasi (bentuk penanaman modal sesuai dengan jenis investasi yang dipilihnya) baik dalam jangka pendek atau jangka panjang	Dalam menentukan jumlah sampel yang diambil dari penelitian ini adalah metode dokumenter. Data yang digunakan adalah data sekunder dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Bursa Efek Kantor Perwakilan Manado, PT. Phintraco Sekuritas.
2.	Variabel Y (Jumlah Transaksi)	Transaksi adalah situasi atau kejadian yang melibatkan unsur lingkungan dan mempengaruhi posisi keuangan setiap transaksi harus dibuatkan keterangan tertulis seperti faktur atau nota penjualan atau kwitansi dan disebut dengan bukti transaksi.	populasi dalam penelitian ini adalah jumlah investor dan transaksi saham dari tahun 2017 sampai tahun 2019. Sedangkan sampel yang digunakan adalah keseluruhan populasi yaitu jumlah investor dan jumlah transaksi saham di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Goronatalo.

Populasi dan Sampel

Ukuran besarnya sampel yaitu apabila populasi kurang dari 100 orang maka diambil semua tetapi apabila lebih dari 100 maka diambil

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis meliputi:

a. Riset lapangan (*field Research*)

Penelitian lapangan dilakukan yakni:

Dokumentasi, yaitu mendokumentasikan data-data sekunder yang di peroleh dari Galeri-galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang ada di Provinsi Gorontalo.

b. Riset Kepustakaan (*Library Researc*)

Upaya untuk memperoleh data melalui buku-buku referensi sebagai landasan teori dalam penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

1). Data primer, dikumpulkan untuk melengkapi data sekunder berupa wawancara kepada pihak yang bersangkutan. Jenis wawancara yang dilakukan merupakan wawancara lepas/tidak struktur yang dilakukan kepada pihak Galeri dan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Manado serta Lembaga Terkait lainnya.

2). Data sekunder. Data yang diperoleh dari instansi atau lembaga terkait berupa:

a. Data investor dari tahun 2017-2019 Galeri Investasi Bursa Efek

Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

b. Data jumlah Transaksi Saham dari tahun 2017-2019 Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Sulawesi Utara, Gorontalo dan PT. Phintraco Sekuritas

Sumber Data

Data-data yang diperoleh kaitannya dengan penelitian ini bersumber dari instansi/lembaga terkait seperti Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Sulawesi Utara dan Gorontalo, PT. Phintracho Sekuritas

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini, dilakukan untuk kemungkinan dapat menjawab rumusan masalah yang ada, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.

Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Serangkaian pengolahan data telah

di lakukan dengan bantuan software SPSS sehingga menghasilkan output sebagai berikut:

$$Y=a+\beta_1X_1+e$$

Keterangan:

Y =Transaksi

a =Konstanta

β_1 =Koefisien Regresi

X_1 = Investor

Hipotesis Statistik

a. Uji t Statistik

Hipotesa yang digunakanya itu satu arah di mana:

$H_0: \beta_1=0$ maka variabel interikat secara individual tidak berpengaruh positif terhadap variable terikat.

$H_a: \beta_1>0$, maka variabel bebas secara individual berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

Dari perbandingan nilai t_{hitung} untuk variabel investor lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka keputusan yang di ambil adalah H_0 ditolak dan H_a di terima. Berarti peningkatan investor akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah transaksi saham di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas

Muhammadiyah Gorontalo.

Analisis Regresi Linear sederhana

Regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan predictor sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response. Regresi Linear Sederhana atau sering disingkat dengan SLR (*Simple Linear Regression*) juga merupakan salah satu metode statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas.

Model persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Dimana:

Y = Variabel Response atau Variabel akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau variabel faktor penyebab (independent)

a = konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan); besaran response yang ditimbulkan oleh predictor

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif dari variabel jumlah transaksi saham menunjukkan bahwa rata-rata trend dari jumlah transaksi saham oleh investor yang terdaftar melalui galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo sebesar 250,203% yang artinya transaksi yang terjadi cenderung meningkat dimana hal ini terlihat dari angka transaksi pada tahun 2017 yang hanya sebesar Rp. 1,957,113,300 naik menjadi sebesar Rp. 9,866,420,400. Kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi Rp. 6,394,517,300 namun nilai ini masih lebih tinggi sebanyak 3 kali lipat dari tahun 2017.

Peningkatan transaksi ini bisa menjadi ukuran bahwa aktifnya investor-investor yang terdaftar melalui galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo dalam melakukan transaksi dan investasi saham di Bursa Efek Indonesia.

Hasil analisis deskriptif dari variabel peningkatan investor menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan investor selama 3 tahun terakhir yakni 2017-2019 yakni sebanyak 13 orang investor atau dalam analisis trend diperoleh bahwa rata-rata peningkatan investor sebesar 35,757%. Hasil rata-rata trend positif menunjukkan bahwa dominannya terjadi peningkatan investor setiap triwulannya dibandingkan penurunan investor. Meski demikian jika dilihat data tahunan, investor di galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo cenderung menurun dimana pada tahun 2018 turun menjadi 34 orang dan pada tahun

2019 hanya naik 1 orang menjadi 35 orang. Tentu hal ini masih menjadi tantangan bagi galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo untuk terus melakukan sosialisasi secara masif dan terstruktur kepada pra investor di luar dari kampus.

Bagi para investor yang melakukan analisis fundamental, informasi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan salah satu jenis informasi yang paling mudah dan paling murah didapatkan dibanding alternatif informasi lainnya. Dalam melakukan analisis penilaian saham, investor biasanya melakukan analisis fundamental secara top-down untuk menilai prospek perusahaan. Pertamakali perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan analisis industri, dan terakhir dilakukan analisis terhadap perusahaan yang mengeluarkan

sekuritas bersangkutan untuk menilai apakah sekuritas yang dikeluarkan menguntungkan atau merugikan bagi investor.

Hasil pengujian hipotesis melalui regresi sederhana ditemukan bahwa peningkatan investor tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah transaksi saham di galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Hal ini berarti bahwa investor yang mengalami peningkatan tidak begitu besar dampaknya dalam meningkatkan jumlah transaksi saham di galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo karena adanya kecenderungan skeptis investor karena keuntungan (agio saham) dari transaksi saham yang kecil. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,199. Nilai ini berarti bahwa sebesar 19,90% jumlah transaksi saham di galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo dijelaskan oleh

peningkatan investor. Sementara itu sebesar 80,10% menjadi pengaruh dari variabel lain terhadap jumlah transaksi saham seperti variabel keuntungan dari transaksi saham, waktu dalam melakukan aktivitas investasi saham, faktor teknikal yang mendukung, faktor fundamental saham yang mendukung dan faktor lainnya.

Melalui hasil ini maka perlu adanya upaya untuk terus melakukan pengenalan transaksi saham dan investasi saham kepada seluruh masyarakat karena selama ini banyaknya investasi bodong yang terus mempengaruhi masyarakat dan terus menerus membuat masyarakat mengalami kerugian.

Keputusan investor memilih suatu saham sebagai obyek investasinya membutuhkan data historis terhadap pergerakan saham yang beredar di bursa, baik secara individual, kelompok maupun gabungan. Transaksi setiap saham mempunyai variasi permasalahan yang sangat rumit dan berbeda-

beda, sehingga pergerakan harga saham memerlukan identifikasi dan penyajian informasi yang bersifat spesifik. Sehingga kejadian-kejadian dan fakta-fakta historis tersebut harus dapat disajikan dengan menggunakan sistem tertentu yang dapat menyajikan informasi yang sederhana, konsisten dan mudah ditafsirkan oleh para pelaku pasar modal dan memudahkan untuk membayangkan maupun memprediksi situasi yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menemukan bahwa transaksi yang dilakukan oleh investor tidak ditentukan oleh banyak tidaknya investor namun oleh berbagai aspek lebih penting yakni keuntungan,

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peningkatan investor tidak berpengaruh signifikan terhadap

jumlah transaksi saham di galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Hal ini berarti bahwa investor yang mengalami peningkatan tidak begitu besar dampaknya dalam meningkatkan jumlah transaksi saham di galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo karena adanya kecenderungan skeptis investor karena keuntungan (agio saham) dari transaksi saham yang kecil. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,199. Nilai ini berarti bahwa sebesar 19,90% jumlah transaksi saham di galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo dijelaskan oleh peningkatan investor. Sementara itu sebesar 80,10% jumlah transaksi saham dipengaruhi oleh variabel lain seperti variabel keuntungan dari transaksi saham, waktu dalam melakukan aktivitas investasi saham, faktor teknikal yang mendukung, faktor fundamental

saham yang mendukung dan faktor lainnya.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pentingnya keaktifan dari galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo dalam memberikan edukasi, sosialisasi dan berbagi informasi penting yakni hasil analisis pasar secara harian kepada investor sehingga perkembangan atau bagaimana geliat pasar dapat diketahui oleh para investor. Hal ini untuk meningkatkan minat dan kepercayaan investor agar terus aktif dalam melakukan transaksi.
2. Perlu adanya kerja sama dengan pemerintah daerah berupa keikutsertaan dalam *event-event* (Perlombaan) pemerintah sebagai upaya untuk terus melakukan pengenalan transaksi saham dan investasi saham kepada seluruh masyarakat

- karena selama ini banyaknya investasi bodong yang terus mempengaruhi masyarakat dan terus menerus membuat masyarakat mengalami kerugian.
3. Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang salah satu factor yang diindikasikan mempengaruhi peningkatan jumlah transaksi saham. Sehingga untuk penelitian berikutnya, peneliti menyarankan untuk meneliti faktor-faktor lain seperti keuntungan dari transaksi saham, waktu dalam melakukan aktivitas investasi saham, faktor teknikal yang mendukung dan faktor fundamental serta faktor lainnya yang mempengaruhi jumlah transaksi saham yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astikawati & Relita. 2017. *Jurnal Profit. Pengaruh Harga Saham Perusahaan Terhadap Transaksi Jual Beli Saham di Pasar Modal Indonesia*. 4 (2) 134-141
- Bastian. 2007. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta. Salemba Empat.
- Boediono. 2008. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE
- Darmadji. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Irawan. 2013. *Pengaruh Efek Syariah Terhadap Peningkatan Jumlah Investor di Bursa Efek Indonesia*.
- Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2012. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Dasar*.

-
-
- Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nasarudin, M. Irsan & Surya, Indera. 2004. *Aspek-aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, Prenada Media, Jakarta.
- Nazir M. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Skousen. 2007. *Akuntansi Keuangan. Edisi Enam Belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2010. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Keenam*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung Lingga Jaya.
- Widoatmodjo. 2015. *Pengetahuan Pasar Modal untuk Konteks Indonesia edisi pertama*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
- Wiyono. 2005. *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PAPS*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Zulkifli. 2003. *Dasar-dasar Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.